

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam pelaksanaan proses produksi dari perusahaan-perusahaan pada umumnya, kelancaran pelaksanaan proses produksi merupakan suatu hal yang sangat diharapkan di dalam setiap perusahaan. Kelancaran dalam pelaksanaan proses produksi dari suatu perusahaan ini dipengaruhi oleh waktu produksi yang ada didalam perusahaan tersebut, maka pengendalian proses produksi dalam perusahaan akan menentukan pula. Sistem produksi pada umumnya sudah dipersiapkan sebelum perusahaan tersebut melaksanakan proses produksinya. Baik buruknya sistem produksi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan tersebut. Namun demikian sistem produksi yang baik belum tentu dapat menghasilkan pelaksanaan proses produksi yang baik pula apabila tidak diikuti dengan pengendalian yang memadai. Untuk dapat melaksanakan proses produksi dengan baik maka diperlukan adanya sistem produksi yang baik, sangat diperlukan pula pengendalian proses produksi yang tepat pula.

Lintasan produksi, salah satu pengendalian proses produksi yang sangat berpengaruh dalam proses kelancaran produksi. Proses produksi akan optimal dan efektif jika lintasan pada proses berjalan dengan sesuai waktu dengan material berpindah secara kontinyu dan dengan laju rata-rata yang sama melalui stasiun kerja. Jika suatu stasiun bekerja di bawah kecepatan lintasan maka stasiun tersebut memiliki waktu menganggur. Dengan menentukan waktu lintasan maka diharapkan peningkatan produktifitas sebagai output pada produk mengalami peningkatan. Ketidak menentukannya waktu lintasan perakitan dalam kegiatan produksi di lantai pabrik dapat dilihat dari over time beberapa stasiun kerja, sehingga output yang dihasilkan tidak tercapai. Hal ini disebabkan oleh waktu yang dibutuhkan oleh suatu

stasiun untuk menyelesaikan pekerjaan lebih lambat dari kecepatan lintasan yang belum ditentukan.

Menentukan waktu operasi adalah salah satu cara dalam meningkatkan proses produksi, dengan menentukan waktu stasiun proses produksi perusahaan akan mencapai waktu proses yang tidak berjauhan, dengan waktu proses produksi akan menjadi lebih maksimal dan mendapatkan *output* yang optimal. Dalam penelitian ini *time study* merupakan suatu penugasan sejumlah pekerjaan ke dalam stasiun-stasiun kerja yang saling berkaitan dalam proses suatu lintasan atau lini produksi. Stasiun kerja juga memiliki waktu yang tidak melebihi waktu siklus. Fungsi dari *time study* adalah menentukan waktu proses produksi dan meningkatkan produktifitas yang optimal.

CV.XYZ adalah Perusahaan manufaktur bergerak dalam bidang usaha pembuatan Tangki Solar (*Fuel Storage Tank*) salah satunya *Water Pressure Tank*. CV.XYZ bertempat di Jln. Raya Babelan Desa Gedung Pengawas Rt.10 Rw.04 No.8 Kec. Babelan. Dalam kegiatannya produksi perusahaan ini bersifat *make to order*. Perusahaan ini memproduksi beberapa produk yaitu *Air Receiver Tank*, *Air Pressure Tank*, *Water Pressure Tank*, *Expansion Tank*, *Hydrant Tank*, *Hydrophore Tank*, *Nitrogen N2 Tank*, *Buffer Tank*, *Compressor Tank*, dengan segala jenis dan ukuran sesuai permintaan customer.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap kegiatan proses produksi terdapat salah satu produk di lintasan produksi yaitu *water pressure tank* dengan ukuran 2000/ltr, yang mengalami permasalahan waktu proses produksi dalam mengerjakan part, sehingga output target pada produk tidak terpenuhi dikarenakan adanya waktu menganggur pada operator. Produk yang dihasilkan CV.XYZ tersebut dipasarkan kepada perusahaan besar dalam negeri. Memiliki permintaan pasar yang cukup baik dengan membuat produk hanya untuk memenuhi pesanan sehingga CV.XYZ menunggu waktu respon permintaan pelanggan. Adanya permintaan yang tinggi ini tidak bersamaan dengan kemampuan dalam produksi produk.



Gambar 1.1 *Water Pressure Tank*

Sumber : Pengolahan data CV. XYZ (2019)

Water Pressure Tank adalah tangki yang berfungsi untuk menyimpan air bertekanan sementara. Tangki ini dilengkapi dengan membran (*diaphragm*) yang akan memisahkan air dan udara. *Pressure Tank* berfungsi untuk meratakan tekanan air pada aliran pipa, sehingga jika sudah merata pompa akan mati otomatis, ini bisa menghemat penggunaan listrik (pemakaian listrik) pada pompa.

Pada proses pembuatan kapsul *Water Pressure Tank* di CV.XYZ terdiri dari proses *Cutting, Roll, Press Bending, Press Bending Roll, Welding* dan *Coating*. Penelitian difokuskan pada bagian proses produksi *water pressure tank*. Jumlah *order* yang dihasilkan dalam 3 bulan dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Data Permintaan Unit dan *Output* Produksi (Tahun 2019)

Bulan	Permintaan Unit/Uk			Output Produksi/Unit		
	2000/ltr	3000/ltr	4000/ltr	2000/ltr	3000/ltr	4000/ltr
Februari	15	10	8	15	10	8
Maret	15	10	8	13	10	8
April	15	10	8	12	10	8

Sumber : Pengolahan data CV. XYZ (2019)

Dari tabel 1.1 menurut penulis ditemukan target untuk jumlah *output* selama 2 bulan berturut-turut pada produksi ukuran 2000/ltr tidak tercapai. Hal ini disebabkan adanya proses produksi kapsul *water pressure tank* yang kurang optimal, dikarenakan belum ditentukan waktu baku dalam setiap proses dan adanya waktu mengganggu pada operator yang bekerja, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan dari penjualan yang telah ditetapkan. Tentu ini menunjukkan pencapaian *order* kurang baik. Hasil ini menunjukkan penurunan produktivitas pada proses produk tersebut. Dengan demikian proses yang ada pada produksi kapsul *water pressure tank* belum optimal sehingga perlu dilakukan perbaikan proses agar keluaran *order* yang dihasilkan tercapai dan optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil beberapa masalah yang timbul dari penelitian ini, antara lain:

1. Belum ditentukan waktu baku pada proses produksi *water pressure tank*.

2. Belum tercapainya output produksi produk kapsul *water pressure tank* pada proses produksi untuk memenuhi permintaan.
3. Penurunan produktifitas terhadap kinerja operator.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menentukan waktu baku yang efisien dari semua proses kapsul *water pressure tank* dengan metode *time study* ?
2. Bagaimana cara *output* produksi pada kapsul *water pressure tank* tercapai sesuai permintaan dengan metode *time study* ?
3. Bagaimana cara meningkatkan produktifitas untuk mencapai hasil 100% dengan metode *time study* ?

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada produk *water pressure tank* dengan ukuran 2000lt.
2. Penelitian difokuskan pada produksi produk *water pressure tank* di CV. XYZ.
3. Data yang diambil berdasarkan pengamatan proses produksi pada kapsul *water pressure tank* pada tahun 2019.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menentukan waktu baku yang efisien pada proses produksi kapsul *water pressure tank*.
2. Tercapainya *output* produksi produk *water pressure tank* sesuai dengan permintaan.
3. Dapat meningkatkan produktivitas pada proses produksi kapsul *water pressure tank*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui cara menentukan waktu standard proses produksi yang tepat waktu serta efisien dengan metode *time study*.
2. Bisa mengimplementasikan ilmu dan membandingkan metode-metode yang ada dalam menentukan waktu.

1.6.2 Bagi Universitas

1. Sebagai bahan proses pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan khususnya terhadap mata kuliah Perencanaan dan Pengendalian Produksi.
2. Terjalannya hubungan kerja sama antara universitas dengan perusahaan yang bersangkutan.

1.6.3 Bagi Perusahaan

1. Adanya kerja sama antara dunia Pendidikan dengan dunia industri.
2. Adanya masukan dan saran yang diberikan oleh mahasiswa sehingga perusahaan bisa mengevaluasi kesalahan yang terjadi.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada *line oval* proses *kapsul water pressure tank* yang berlokasi di CV.XYZ Jln. Raya Babelan Desa Gedung Pengawas Rt.10 Rw.04 No.8 Kec. Babelan. Dengan waktu penelitian dari bulan mei s/d juli 2019.

1.8 Metodologi Penelitian

Sebagai bahan pendukung penelitian diperlukan pula beberapa data yang berkaitan, oleh sebab itu dilakukan beberapa cara dalam pengumpulan data, diantaranya:

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi ini cara penelitian akan dilakukan secara langsung terjun kelapangan dengan mengamati dan menganalisa permasalahan yang ada.

b. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dituju.

c. Studi kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data yang diperlukan dari buku-buku dan referensi yang dapat membantu penulis dalam menyusun penulisan ilmiah ini.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang sifatnya saling melengkapi dan dapat berupa dokumen-dokumen perusahaan yang terkait dengan permasalahan ini.

b. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari observasi dan wawancara langsung terhadap salah satu karyawan CV. XYZ yang memberikan keterangan tentang permasalahan yang ada.

1.9 Sistematika Penulisan

Laporan penulisan dalam menyusun penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan dan pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep serta teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang bagaimana data dari penelitian ini diperoleh serta bagaimana menganalisa data tersebut. Oleh karena itu pada bagian ini akan menguraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data serta diagram alir dan analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang seluruh prosedur, proses dan teknik serta hasil analisa data hingga pada penyajian hasil.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dibahas serta diselesaikan, dan juga memberikan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN